

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan cukup positif dan signifikan antara intensitas komunikasi orang tua dengan kemampuan interaksi sosial anak dengan teman sebaya di MTs Al Fajar Pekanbaru yang dapat dijabarkan dengan nilai koefisien korelasinya 0,494 dengan koefisien determinasi sebesar 0,2440. Artinya, semakin tinggi tingkat intensitas komunikasi orang tua, semakin tinggi pula kemampuan interaksi sosial anak dengan teman sebaya, sebaliknya, semakin rendah tingkat intensitas komunikasi orang tua, semakin rendah pula kemampuan interaksi sosial dengan teman sebaya di MTs Al-Fajar Pekanbaru
2. Dengan demikian dapat di ambil pengertian bahwa kemampuan interaksi sosial anak (Y) di pengaruhi sebesar 24,4% oleh Intensitas komunikasi orang tua (X), sedangkan sisanya 76,6% di pengaruhi oleh sebab-sebab lain dan tidak menjadi wilayah penelitian penulis, dan di lakukan penelitian lain untuk melihat sisa 76,6% yang berpengaruh pada kemampuan interaksi sosial anak, misalnya kurangnya kemampuan dan kecakapan dalam berkomunikasi atau kurangnya pengalaman dalam berkomunikasi

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran-saran antara lain:

1. Bagi Para Orang Tua

Orang tua diharapkan agar selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada anak tentang pentingnya menjalin interaksi sosial anak dengan teman sebaya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan interaksi sosial remaja dengan teman sebayanya adalah intensitas

komunikasi orang tua. Orang tua seharusnya dapat menjadi model yang baik bagi remaja dalam berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, orang tua diharapkan dapat menciptakan suasana menyenangkan di dalam rumah agar remaja termotivasi untuk melakukan hal serupa dalam interaksinya dengan teman sebayanya sehingga anak mampu berinteraksi dengan baik.

## 2. Bagi Siswa

Siswa-siswi MTs Al-Fajar di harapkan mampu menjalin interaksi sosial dengan teman sebayanya secara baik, siswa harus mampu menghargai kelebihan dan kekurangan siswa lainnya, bersikap terbuka terhadap pergaulan antara siswa, mengikuti kegiatan-kegiatan kelompok teman sebaya yang bersifat positif. Kemampuan menjalin interaksi sosial dengan teman sebaya merupakan salah satu faktor yang dapat memudahkan siswa untuk beradaptasi dan memiliki kemampuan interaksi sosial yang baik

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti interaksi sosial dapat memperhatikan faktor lain selain intensitas komunikasi yang dapat mempengaruhi interaksi sosial anak dengan teman sebaya dan hasilnya dapat diuji kembali. Hal tersebut dikarenakan dari penelitian ini terlihat masih ada beberapa faktor faktor lain yang mempengaruhi kemampuan interaksi sosial anak, misalnya kurangnya kemampuan dan kecakapan dalam berkomunikasi, pengalaman, status atau kedudukan seseorang dan lain sebagainya. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas cakupan penelitiannya pada populasi yang berbeda seperti jenis sekolah, jenjang sekolah maupun lebih khusus masuk dalam kategori kelas baik reguler atau akselerasi.